

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Pendidikan juga berperan membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional bangsa kita yang tertulis dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dunia pendidikan mengajarkan berbagai macam pengetahuan dan ketrampilan pada peserta didik. Pendidikan saat ini sudah mulai tidak memandang sebelah mata suatu pendidikan baik itu akademik maupun non akademik, karena banyak sekali penelitian yang membuktikan bahwa kesuksesan setiap individu tidak hanya dilihat dari hasil kemampuan akademiknya. Maka dari itu semua ilmu, ilmu akademik maupun non akademik perlu dipelajari oleh semua siswa. Salah satunya adalah pelajaran seni menulis arab, atau biasa disebut kaligrafi islam.

Kegiatan berkaligrafi atau khat diberikan untuk menumbuhkan rasa

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 3.

keindahan dan artistik sehingga membentuk sikap kreatif, apresiatif dan kritis.² Kaligrafi sebagai salah satu cabang seni Islam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman berapresiasi dan berkreasi serta menghasilkan suatu produk benda yang bermanfaat langsung. Perwujudan sikap kreatif, apresiatif dan kritis diperoleh melalui pembelajaran yang memuat aktifitas menanggapi dan berkreasi seni.

Pendidikan yang mengajarkan kaligrafi pada peserta didiknya sebelum dua tahun terakhir ini hanya kalangan tertentu saja semisal di pondok pesantren. Di luar itu hanya beberapa orang saja yang berminat dan jumlahnya tidak begitu banyak, kebanyakan mereka yang sudah remaja atau dewasa yang menekuninya. Sedangkan anak usia di bawah 12 tahun atau usia sekolah dasar masih sangat jarang. Seiring dengan meningkatnya kualitas pendidikan islam di Indonesia, dalam dua tahun terakhir ini madrasah ibtidaiyah mulai banyak yang mengajarkan seni kaligrafi secara intensif pada peserta didiknya, karena kaligrafi merupakan khasanah kebudayaan Islam. Secara tradisional terus hadir sepanjang riuh perkembangan agama ini, karena berfungsi sebagai bahasa visual dari ayat-ayat suci.

Kaligrafi menjadi faktor penting dalam sejarah islam, karena selain sanggup mempersaudarakan kaum muslim dalam rasa dan bahasa keindahan. Kaligrafi juga secara dahsyat dapat memanifestasikan dirinya pada seluruh pemikiran seni islam yang berwujud lukisan-lukisan yang

² Ali Akbar, *Kaedah Menulis dan Karya-karya Master Kaligrafi Islam* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1995), XV.

diikuti oleh pameran-pameran atau pertunjukan yang meluas.

Aliran Kaligrafi dan tata cara penulisannya tidak saja akan memperkokoh kredibilitas tulisan pada komposisi yang serasi, tetapi sang karya juga dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil pencapaian yang utuh. Kaligrafi adalah ilmu yang mengerjakan tata cara menulis huruf-huruf arab dengan benar sesuai dengan kaidah. Hal ini sebagaimana definisi Kaligrafi yang dijelaskan oleh Syekh Syamsudin Al-Afkani dalam kitabnya "*Irsyad Al-Qasyid*" sebagaimana di nukil oleh Sirojuddin yang artinya sebagai berikut :

“Khat/kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf-huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis diatas garis-garis.³

Cara menulis kaligrafi dan bagaimana menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah dan menetapkan bagaimana cara mengubahnya. Pembelajaran kursus Kaligrafi baik di sekolah, sanggar atau pondok pesantren sangat ditekankan. Bila dilihat dari esensinya jelas termasuk dalam kelompok ilmu agama. Karena pelaksanaan pembelajaran kursus Kaligrafi disekitar tulis menulis huruf-huruf Al-Qur'an (huruf Arab). Maka dalam konsep pembelajaran kursus Islam ilmu ini merupakan “alat” yang musti digunakan dalam proses penelusuran dan penggalian ilmu-ilmu yang lain

³ Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi*, Terjemahan Sirojuddin AR (Jakarta: Darul Ulum, 2002), 20.

Pembelajaran kaligrafi mempunyai tujuan yang sangat bermanfaat bagi santri Fauzi Salim Afifi dalam bukunya “Cara Mengajar Kaligrafi”, mengatakan tentang tujuan pengajaran Kaligrafi adalah sebagai berikut :

1. Mendidik berbagai kemampuan diantaranya: pengawasan, kecermatan memandang dan kehalusan dalam segala hal.
2. Membentuk rupa-rupa watak dan kebiasaan seperti disiplin, ketertiban, kebersihan, kesabaran dan ketekunan.
3. Memperoleh kemahiran dan keterampilan tangan saat latihan memperbagus tulisan
4. Menumbuhkan kemampuan mengkritik dan menyelami rasa seni setelah mengetahui unsur-unsur keindahan dalam kaligrafi yang bagus.
5. Memperoleh rasa senang melaksanakan tugas secara baik dan memperdalam rasa tenteram dalam jiwa bila mencapai beberapa kemajuan dalam latihan.
6. Meningkatkan minat dalam jiwa murid untuk menambah kecintaan, perhatian, pemeliharaan dan karir dalam seni kaligrafi.⁴

Pengajaran kaligrafi tiap sekolah berbeda karena beda guru beda cara mengajarnya, dan tentunya beda pula prestasi siswanya. Prestasi merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan. Keberhasilan siswa dalam prestasinya di bidang kaligrafi sangat dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern.

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor ekstern yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang setiap saat dalam kehidupan sehari-hari, baik sengaja maupun tidak sengaja.⁵

Proses pembelajaran akan berjalan maksimal apabila ditunjang oleh motivasi belajar siswa dan kreatifitas pengajar. Pengajar yang memiliki kreatifitas tinggi akan selalu berusaha membuat proses pembelajaran menjadi

⁴ *Ibid*,... 20.

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Profesi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algrasindo, 2000), 111.

menarik bagi siswanya dengan menggunakan berbagai cara, diantaranya penggunaan media untuk memotivasi siswa dan metode pembelajaran yang tepat agar mampu mencapai tujuan dari pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh Djamaluddin dan Abdullah Aly, “Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.”⁶

Kaligrafi merupakan salah satu ekstrakurikuler yang sering diadakan kompetisi dari tingkat lokal sampai internasional. Maka dari itu dalam pembelajarannya harus maksimal beberapa caranya yaitu dengan menggunakan media dan metode yang tepat dan maksimal dalam pembelajarannya sehingga hasilnya juga bisa maksimal pula. Dengan seperti itu prestasi ekstrakurikuler bisa dikatakan meningkat.

MI Al Huda Karang Sari merupakan salah satu sekolah swasta dibawah naungan Departemen Agama yang bertempat di desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Siswa dari MI Al Huda Karang Sari sering menjadi juara kaligrafi di tingkat kecamatan, kawedanan dan kabupaten sejak 2 tahun terakhir ini. Pembelajaran kaligrafi di MI ini memiliki keunikan terutama pada medianya yaitu menggunakan media visual untuk mencontoh dan menjiplak.

MI Manba’ul Ulum Buntaran merupakan satu-satunya sekolah swasta dengan jumlah murid terbanyak di kabupaten Tulungagung. Sekolah ini memberikan pembelajaran kursus Kaligrafi bagi siswanya. Kegiatan ini telah banyak mempengaruhi siswa dalam beraktifitas, tidak

⁶ Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 1999),114.

sekedar hanya memenuhi kebutuhan estetis semata. Namun manfaat lain sangat membantu pelajaran lain khususnya pelajaran agama yang berkaitan tulis-menulis Arab. Keunikan pembelajaran kaligrafi di MI Manba'ul Ulum pada metode yang digunakan yaitu kolaborasi metode demonstrasi, mencontoh, menjiplak, drill, dan penugasan. Dengan menggunakan metode tersebut MI ini telah mampu meningkatkan prestasi seni kaligrafi yang kini sudah menjadi langganan meraih juara. Dan untuk tahun ini juga kembali meraih juara 1 dalam acara FASI (Festival Anak Sholeh Indonesia) ke X tingkat kabupaten yang nantinya akan dikirim lagi ke tingkat provinsi. Pada tahun lalu juga telah mewakili kabupaten Tulungagung dalam ajang perlombaan seni kaligrafi di tingkat Provinsi pula. Hal ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan.

Penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut setelah mengetahui keadaan lapangan yang hasilnya dituangkan dalam penyusunan Tesis yang berjudul "Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran dalam meningkatkan Prestasi Kaligrafi (Studi multi situs di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung)."

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dalam

meningkatkan prestasi kaligrafi, metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi kaligrafi, dan cara dalam meraih prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung?
- b. Bagaimana metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran?
- c. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

2. Untuk mengetahui metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.
3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tesis ini ada beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, penjabarannya sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khasanah ilmiah tentang pembelajaran seni kaligrafi.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna:

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan untuk lebih mengembangkan pembelajaran agar meningkatkan lagi prestasi kaligrafi MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran seni kaligrafi khususnya, dan umumnya pada pembelajaran ekstrakurikuler lain agar prestasinya terus meningkat.

c. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tentang pembelajaran kaligrafi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan referensi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait penggunaan media dan metode pembelajaran dalam meningkatkan prestasr kaligrafi.

E. Penegasan Istilah

Peneliti perlu menegaskan beberapa istilah dari judul tesis ini yaitu “Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Kaligrafi” untuk menghindari kesalahan interpretasi dalam pembahasan. Penjelasan definisi istilah baik secara konseptual maupun operasional berikut ini diharapkan sesuai dengan keinginan awal peneliti serta akan mudah dipahami oleh pembaca.

1. Penegasan Konseptual

Adapun istilah-istilah pada fokus penelitian ini yang perlu ditegaskan secara konseptual adalah sebagai berikut :

a. Media Pembelajaran

Sadiman menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁷ Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Menurut Rossi dan Breidle dalam bukunya Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu ataupun bahan yang digunakan oleh guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Metode Pembelajaran

Supriyono mendefinisikan metode pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁸

⁷ Arif S Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* . (Jakarta: CV. Rajawali, 2008), 7.

⁸ H. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010), 204.

Sedangkan menurut Husnaeni, metode pembelajaran adalah model pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas.⁹

Prawiradilaga menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Dapat dikatakan metode pembelajaran adalah proses pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan.

Berdasarkan definisi metode pembelajaran secara umum tersebut, penulis menyimpulkan definisi metode pembelajaran adalah langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dan disajikan khas oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Prestasi Belajar

Prestasi menurut Syaifuddin Azwar adalah hasil yang dicapai oleh siswa.¹¹ Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.¹² Sedangkan menurut Muhibbin Syah, Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses

⁹ Agus Supriyono, *Jenis-jenis Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), 1

¹⁰ Dewi Salma Prawiradilaga, Eviline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada, 2004), 18

¹¹ Syaifudin Azwar, *Tes Prestasi*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 13

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2001), 895.

belajar secara keseluruhan.”¹³ Jadi, prestasi belajar adalah adalah hasil dari penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui pelajaran.

d. Kaligrafi

Kaligrafi adalah tulisan tangan yang cantik atau rapi, dapat pula diartikan sebagai suatu seni dalam membuat tulisan.¹⁴ Menurut Didin Srojuddin AR, Kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf-huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisnya, dan menentukan mana yang perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan bagaimana cara mengubahnya”.¹⁵ Jadi kaligrafi adalah ilmu seni dalam membuat tulisan yang indah.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan operasional dari judul “Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Kaligrafi (Studi multi situs di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba’ul Ulum Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung)” adalah media pembelajaran yang digunakan guru mengajar kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI

¹³ Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT.Remaja Rosda karya, 2004), 141.

¹⁴ Nurul Makin, *Kapita Selekta Kaligrafi Islami* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995), 1.

¹⁵ Didin Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam, Cet ke-1*, (Jakarta: Multi Kreasi Singgasana, 1992), 1.

Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, serta metode pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis ini secara teknis mengacu pada buku pedoman penulisan tesis, yang mana tekniknya dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu *pertama* bagian awal tesis yang memuat beberapa halaman terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti tesis; yang memuat enam bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Dan *ketiga*, bagian akhir tesis meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi lampiran foto atau dokumen-dokumen lain yang relevan, dan daftar riwayat hidup penulis.¹⁶

Penelitian ini terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lain ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis, dengan kata lain pembahasannya berurutan dari bab pertama hingga ke enam. Dengan artian dalam pembacaan tesis ini secara utuh dan benar adalah harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian baru bab ke dua, dan seterusnya secara berurutan hingga bab ke enam.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis dan Makalah Program Pascasarjana* (Tulungagung: Pascasarjana, 2014), 4.

Dengan demikian karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka analisis yang digunakan adalah berpola induktif yaitu dari khusus ke umum. Artinya, penelitian ini terdapat pemaparan pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada realitas atau fenomena (khusus), kemudian disimpulkan dengan cara pengembangan teori yang didasarkan pada realitas dan teori yang ada (umum).

Sistematika penulisan laporan dan pembahasan tesis sesuai dengan penjabaran yang dimulai dengan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bab pertama berisi tentang konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah yang menegaskan tentang media pembelajaran, metode pembelajaran, prestasi dan kaligrafi. Dalam bab ini secara umum pembahasannya berisi tentang konteks penelitian atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan keadaan realistik di lokasi penelitian. Selain itu dalam bab ini juga dipaparkan tentang posisi tesis dalam ranah ilmu pengetahuan yang orisinal dengan tetap dijaga hubungan kesinambungan dengan ilmu pengetahuan masa lalu. Dengan demikian disimpulkan bab ini menjadi dasar atau titik acuan metodologis dari bab-bab selanjutnya. Artinya bab-bab selanjutnya tersebut isinya adalah pengembangan teori, yang lebih

banyak pada pendukungan atau pengokohan sebuah teori yang didasarkan atau diacu pada bab satu ini sebagai patokan pengembangannya.

Pada *bab kedua* memuat kajian pustaka, pada bab ini peneliti menjelaskan teori dan konsep dari pakar serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus pertanyaan penelitian. Kajian teori dari penelitian ini meliputi media pembelajaran kaligrafi, metode pembelajaran kaligrafi dan cara meraih prestasi kaligrafi. Selanjutnya pada bab ini juga berisi paradigma penelitian, yaitu alur pemikiran penelitian dengan menghubungkan teori yang digunakan dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang mengurai tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Lebih jelasnya bab ini adalah penguraian tentang alasan penggunaan penelitian lapangan pendekatan kualitatif, multi situs, posisi atau peran peneliti di lokasi penelitian, penjelasan keadaan secara konkrit lokasi penelitian, dan strategi penelitian yang digunakan agar dihasilkan penelitian ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan.

Adapun dalam *Bab keempat* berisi pemaparan data-data dari hasil penelitian tentang gambaran umum yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi kaligrafi, metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi kaligrafi dan upaya dalam meningkatkan prestasi kaligrafi di MI Al Huda Karang Sari dan MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Bab ini memuat tentang paparan temuan

penelitian dan data-data yang dianggap penting digali dengan sebanyak-banyaknya, dan dilakukan secara mendalam.

Bab kelima yaitu pembahasan hasil penelitian berupa temuan penelitian dengan berbagai teori yang terkait. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memosisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I. Kemudian peneliti merelevankan dengan teori-teori yang dibahas dalam bab II. Kesemuanya dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Sebagai bab terakhir yaitu *bab keenam* adalah penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran.